

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
											<input checked="" type="checkbox"/>		

Pembangunan Kantor UPT KIR Baru Butuh Rp5 Miliar

PEMERINTAH Kota Bandar Lampung berencana memindahkan kantor Unit pelayanan Teknis (UPT) KIR. Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandar Lampung Iwan Gunawan mengatakan pemindahan kantor dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang hendak melakukan uji emisi.

Menurutnya, pembangunan kantor baru akan

disesuaikan dengan plot anggaran yang ada.

"Sebenarnya untuk pembangunan kantor UPT KIR itu sudah ada sejak tiga tahun lalu dan itu ada di Dinas Perhubungan, sebab mereka yang berhak membuat perencanaannya," ujar dia, Minggu (7/11).

Menurutnya, di tahun mendatang rencana pembangunan itu dapat terealisasi jika mendapatkan persetujuan dari Tim Ang-

garan Pemerintah Daerah (TAPD).

"Mungkin bisa terealisasi di tahun anggaran 2022. Untuk pembangunan kantor UPT Kir itu anggarannya sekitar Rp5 miliar dan lokasinya berada tepat di depan kantor Dishub Kota Bandar Lampung atau samping terminal Rajabasa," ujar dia.

Kepala UPT KIR Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandar Lampung Andy Koenang

mengatakan pihaknya sudah melakukan langkah antisipasi yakni mengharuskan setiap kendaraan yang telah uji KIR untuk segera keluar agar tidak terjadi penumpukan kendaraan.

Saat ini, kata Andy, kapasitas lahan parkir hanya dapat menampung 40 kendaraan. "Kalau dulu sebelum ada rumah sakit luas lahannya 4.000 meter persegi, tapi sekarang sisa 1.400 meter persegi saja. Maka dari itu

kami ini kekurangan lahan," kata dia.

Rencananya, Pemkot akan menyiapkan lahan di depan Kantor Dishub Kota Bandar Lampung yang berada di areal Terminal Rajabasa.

"Hanya saja sampai saat ini belum direalisasi. Karena masih ada yang menempati walaupun itu bukan lahan mereka. Itu lahan terminal, hanya saja untuk relokasi tidak mudah," ujarnya. (DET/K2)